EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 23, No.1 Juli 2023
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.13860

Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Nagari Koto Tangah Batu Ampa Kecamatan Akabiluru

Reni Addera Damanik[1*], Weriantoni[2], Putri Ayu[3], Resi Pratiwi[4]
[1,2,3,4]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Andalas, Payakumbuh, Jl. Rky, Jl. Rangkayo Rasuna Said Kampus II, Kubu Gadang, Kec. Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh, Sumatera Barat, Indonesia
*e-mail: renidamanik5209@gmail.com

Artikel Info

Received :
07 March 2023
Revised :
10 May 2023
Accepted :
30 June 2023

Kata Kunci :
Efektivitas, PKH, Kesejahteraan.

Keywords :
Effectiveness, PKH, Welfare.

ABSTRAK

Program Keluarga Harapan adalah salah satu jenis program bantuan bersyarat yang diberikan pemerintah kepada keluarga miskin pemerintah kepada keluarga miskin yang memenihi syarat yang telah ditetapkan dalam bentuk biaya kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas PKH dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Nagari Koto Tangah Batu Ampa. Subjek penelitian ini adalah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang terdiri dari 82 responden yang berada di Nagari Koto Tangah Batu Ampa. Metode yang digunakan adalah metode pendekatan kualitatif, dan hasil dari penelitian di jelaskan menggunakan analisis deskriptif. Mengukur efektivitas didasarkan pada standar acuan Litbang Depdagri melalui indicator pemahaman progam, ketepatan sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata. Secara keseluruhan analisis efektivitas Program Keluarga Harapan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Nagari Koto Tangah Batu Ampa dinyatakan cukup efektif, dengan hasil rata-rata perhitungan keseluruhan variabel sebesar 73,90%. Dapat diartikan dana bantuan PKH yang diberikan pemerintah telah cukup membantu untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat KPM, terutama dalam mengakses layanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial.

Analysis of The Effectiveness of The Hopeful Family Program in Efforts to Improve Community Welfare in Nagari Koto Tangah Batu Ampa, Akabiluru District

ABSTRACT

The Family Hope Program is a type of conditional social assistance provided by the government to poor families in the form of health, education and social welfare costs. This study aims to determine the effectiveness of PKH in an effort to improve people's welfare in Nagari Koto Tangah Batu Ampa. The subjects of this study were Beneficiary Families (KPM), which consisted of 82 respondents who were in Nagari Koto Tangah Batu Ampa. The method used is a qualitative approach method, and the results of the research are explained using descriptive analysis. Measuring effectiveness based

EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 23, No.1 Juli 2023
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.13860

on the Ministry of Home Affairs R&D standards through indicators of program understanding, target accuracy, timeliness, goal achievement, and real change. Overall the analysis of the effectiveness of the Family Hope Program in improving people's welfare in Nagari Koto Tangah Batu Ampa is stated to be quite effective, with an average result of calculating all variables of 71.70%. It can be interpreted that the PKH assistance funds provided by the government have been sufficient to help improve the economic welfare of the KPM community, especially in accessing education, health and social welfare services.

PENDAHULUAN

Kesejahteraan umum merupakan salah satu cita-cita bangsa Indonesia yang berusaha untuk meningkatkan perekonomian, dan hal ini tertuang dalam UUD 1945 alinea keempat yaitu melindungi rakyat Indonesia dan memajukan kesejahteraan umum. Kesejahteraan adalah usaha untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan keinginannya dan memperoleh penghasilan yang cukup. Menurut Arifin dan Soesatyo (2020), kesejahteraan adalah keadaan terpenuhinya kebutuhan warga secara layak, baik kebutuhan materi (sandang, pangan, dan papan) maupun kebutuhan non materi yaitu pendidikan, kesehatan, dan tempat tinggal.

Kesejahteraan sangat erat hubungannya dengan jumlah masyarakat miskin, dan masalah kemiskinan adalah keadaan dimana suatu rumah tangga yang mengalami kekurangan dalam memenuhi kebutuhan hidup. Dalam upaya pengentasan kemiskinan serta peningkatan kebijakan di bidang jaminan sosial, pemerintah telah mengeluarkan berbagai jenis program bantuan. Salah satunya adalah Program Keluarga Harapan (PKH).

Program Keluarga Harapan atau yang lebih dikenal dengan PKH. Dimana secara internasional PKH dikenal sebagai *Conditional Cash Transfer (CCT).* PKH merupakan salah satu bentuk program sosial bersyarat yang diberikan kepada keluarga miskin dan rentan yang terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial. Program penanganan fakir miskin yang dikelola langsung oleh Pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial dan ditetapkan sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH. Bantuan ini diberikan dalam bentuk uang sesuai dengan kriteria masing-masing KPM. Tujuan dari program ini adalah untuk mempertahankan dan meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat miskin dan memutus mata rantai kemiskinan yang sampai saat ini masih dialami masyarakat Indonesia (Kementrian Sosial 2021).

Bantuan PKH yang diberikan difokuskan pada ibu hamil dan anak usia dini (1-6 tahun) dalam mendapatkan pelayanan kesehatan, anak usia sekolah (SD, SMP dan SMA/sederajat) dalam memperoleh pendidikan, penyandang disabilitas dan lanjut usia (lansia) untuk mempertahankan kesejahteraan Sosial. Dengan adanya bantuan PKH ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan di Indonesia. Bantuan sosial PKH dimulai pada tahun 2007, hingga saat ini program PKH semakin berkembang dan menyebar ke seluruh wilayah Indonesia (siregar, dkk 2022).

Kecamatan Akabiluru merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat yang memiliki jumlah penduduk 28.558 jiwa menurut BPS Lima Puluh Kota tahun 2020. PKH dialokasikan ke daerah-daerah di Kecamatan Akabiluru yang memenuhi syarat yang telah ditentukan. Salah satu daerah yang menerima PKH ialah Nagari Koto Tangah Batu Ampa.

Nagari Koto Tangah Batu Ampa adalah salah satu Nagari yang terletak di kecamatan akabiluru. Program Keluarga Harapan dialokasikan di Nagari Koto yang dilaksanakan sejak

EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 23, No.1 Juli 2023
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.13860

tahun 2013. Terdapat 6 jorong di Nagari Koto Tangah Batu Ampa yaitu Batu Tanyuah, Koto Tangah, Piladang, Seberang Parit, Tambun Ijuk, dan Sungai Cubadak. Nagari Koto Tangah Batu Ampa dilihat dari kenyataan yang ada di masyarakat, masih banyak yang didominasi oleh keadaan ekonomi masyarakat menengah ke bawah. Dengan keadaan ekonomi warga Nagari Koto Tangah Batu Ampa masih merupakan golongan ekonomi lemah, maka program pemberdayaan seperti PKH sangat penting untuk dilaksanakan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Setelah pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Nagari Koto Tangah Batu Ampa banyak ditemukan kejanggalan, dimana berdasarkan survey lapangan beberapa KPM Program Keluarga Harapan (PKH) dalam beberapa bulan terakhir belum mendapatkan bantuan karena adanya perubahan data kepesertaan, dimana KPM dianggap mampu mengatasi masalah ekonominya secara mandiri tanpa bergantung pada bantuan, namun mereka merasa masih membutuhkan bantuan tersebut. Di sisi lain, terjadi keterlambatan pencairan bantuan, bagi masyarakat berpenghasilan rendah dikhawatirkan akan berdampak semakin buruk terhadap perekonomian mereka dan menyebabkan angka kemiskinan semakin meningkat. kejadian lain ditemukan beberapa KPM yang bisa dikatakan mampu namun menerima bantuan PKH, atau sebaliknya yang layak mendapatkan bantuan tidak menerima PKH. Ada juga beberapa KPM yang anaknya sudah tamat sekolah tapi masih menerima PKH, dan sebaliknya KPM yang anaknya masih sekolah tapi dananya belum keluar, artinya bantuan belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait efektivitas Program Keluarga Harapan dalam meningkatkan kesejahteraan di Nagari Koto Tangah Batu Ampa.

METODE

Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara peneliti turun ke lapangan/tempat penelitian. Untuk lebih jelasnya, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan dalam kurun waktu 2 (dua) bulan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yang peneliti gunakan adalah data dari informan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH di Nagari Koto Tangah Batu Ampa yang diperoleh dari hasil wawancara yang peneliti bagikan. Data sekunder yang peneliti gunakan adalah data jumlah penerima bantuan PKH yang didapatkan dari Kantor Wali Nagari Koto Tangah Batu Ampa.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 442 KPM, peneliti mengambilm sampel sebanyak 82 dengan menggunakan rumusa (slovin 1960) dan tingkat toleransi kesalahan sebesar10% (0,1), diperoleh perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{442}{1 + (442\ x\ 0{,}1^2)}$$

$$n = \frac{442}{1 + (442\ x\ 0{,}01)}$$

$$n = \frac{442}{5{,}42}$$

$$n = 81{,}54$$

EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 23, No.1 Juli 2023
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.13860

$$n = 82\ KPM$$

Teknik analisis data menggunakan rumus efektivitas
Variabel dalam penelitian ini adalah : Efektivitas
Analisis Efektivitas PKH (Program Keluarga Harapan) di Nagari Koto Tangah Batu Ampa dapat dihitung dengan menggunakan rumus perhitungan tingkat Efektivitas sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas Program} = \frac{R}{T} x\ 100\% \qquad (2)$$

Keterangan:
R = realisasi (Responden yang menjawab setuju/iya/paham)
T = Jumlah responden

Menurut Sutrisno (2007) efektivitas dari suatu program ataupun kegiatan yang dilaksanakan dapat dilihat dari kesesuaian antara tujuan dan realisasi program yang diukur dengan menggunakan 5 indikator yaitu sebagai berikut:

1. Pemahaman program
2. Tetap sasaran
3. Tepat waktu
4. Tercapainya tujuan
5. Perubahan nyata

Efektivitas dapat diukur dengan menggunakan standar sesuai dengan acuan Litbang Depdagri (1991) sebagaimana tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Standar ukuran efektivitas sesuai dengan acuan Litbang Depdagri

Rasio Efektivitas	Tingkat Capaian
Di bawah 40	Sangat tidak efektif
40-59,9	Tidak efektif
60-79,9	Cukup efektif
Diatas 80	Sangat efektif

Sumber : Litbang Depdagri 1991

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Nagari Koto Tangah Batu Ampa

Dalam mengetahui efektivitas PKH yang telah dilaksanakan di Nagari Koto Tangah Batu Ampa Kecamatan Akabiluru dapat diukur berdasarkan 5 indikator yaitu dapat dilihat dari pemahaman program, ketepatan sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan dan manfaat, dan perubahan nyata.

a. Pemahaman Program
   Pemahaman program merupakan indikator yang diperlukan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan masyarakat terhadap Program Keluarga Harapan (PKH). Pemahaman progam ini melalui kegiatan sosialisasi.
b. Tepat sasaran
   Dalam pelaksanaan suatu kegiatan atau program, ketepatan sasaran sangatlah penting. Hal ini dikemukan juga oleh Budiani (2007) bahwa ketepatan sasaran program dilihat dari sejauhmana peserta PKH tepat sasaran sesuai dengan yang sudah ditentukan sebelumnya.
c. Tepat waktu
   Tepat waktu dalam pencairan bantuan PKH sangat diperlukan mengingat bantuan sosial yang diberikan setiap tiga bulan sekali,

EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 23, No.1 Juli 2023
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.13860

d. Tercapainya tujuan dan manfaat
Tujuan merupakan capaian dari suatu sasaran dana target yang diselenggarakan melalui tahapan yang telah ditentukan, sehingga memberikan arahan terkait sasaran yang ingin dicapai.

e. Perubahan nyata
Perubahan nyata merupakan suatu bentuk perubahan yang dirasakan oleh seseorang atau program yang dijalankan. Untuk bisa mengetahui dan mengukur indikator ini peneliti memfokuskan pada berbagai pandangan Keluarga Penerima Manfaat PKH.

Tabel 2. Perhitungan Efektivitas Bantuan Program Keluarga Harapan di Nagari Koto Tangah Batu Ampa

no	Indikator	Target	Realisasi	Persentase	Efektivitas PKH
1	Pemahaman program	82	64	78,04	Cukup efektif
2	Ketepatan sasaran	82	63	76,82	Cukup efektif
3	Pemahaman program	82	68	82,92	Sangat efektif
4	Tercapai tujuan dan manfaat	82	55	67,07	Cukup efektif
5	Perubahan nyata	82	53	64,63	Cukup efektif
	Total	410	303	73,90	Cukup efektif
	Rata-rata			**73,90**	**Cukup efektif**

Dari tabel 2 di atas, dapat dilihat tingkat keefektivitan bantuan Program Keluarga Harapan di Nagari Koto Tangah Batu Ampa. Yang mana data diperoleh dari hasil wawancara bersama responden. Dengan rata-rata 73,90 dari hasil perhitungan, bantuan Program Keluarga Harapan dikategorikan cukup efektif.

Pemahaman program

Pendamping PKH di Nagari Koto Tangah Batu Ampa Melakukan kegiatan sosialisasi setiap 2 bulan sekali. Tujuan dilakukan kegiatan ini untuk memonitoring komitmen dari peserta PKH, Apabila ada pelanggaran maka pendamping akan melaporkan ke pihak Bank sehingga peserta PKH yang melanggar komitmen akan dibekukan uangnya sebagai sanksi. Selain itu kegiatan ini juga dapat dijadikan sebgai tempat untuj bertanya maupun mengadu terkait Program Keluarga Harapan ini.

Dalam indikator pemahaman program di Nagari Koto Tangah Batu Ampa, sudah berjalan baik, dikarenakan Sebagian besar masyarakat sudah memahami apa itu PKH, maupun tujuan dari PKH itu sendiri. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pemahaman program PKH sudah dikatakan cukup efektif yaitu sebanyak 78,04%. Dimana berdasarkan acuan Litbang Depdagri tahun 1991 rasio efektivitas antara 60-79,9 dapat dikatakan cukup efektif. Dengan melakukan kegiatan rutin pertemuan kelompok dengan pendamping PKH sehingga masyarakat penerima manfaan sudah memahami tujuan dari Program Keluarga Harapan ini.

Tepat sasaran

Hasil penelitian di Nagari Koto Tangah Batu Ampa didapatkan informasi pelaksanaan Program Keluarga Harapan dapat dikatakan sudah cukup efektif yaitu sebanyak 76,82%. meskipun ada beberapa masyarakat yang berasal dari kalangan mampu namun mendapatkan

EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 23, No.1 Juli 2023
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.13860

bantuan, dan dan dana yang didapat tidak sesuai dengan ketentuan. Permasalahan ketidak tepatan sasaran menjadi hal sulit diselesaikan oleh pendamping PKH, karena pendamping PKH tidak bisa mengubah menghapus atau menambah data kepersertaan begitu saja, itu hanya bisa dilakukan melalui pusat.

Tepat waktu

Dalam indikator tepat waktu ini ada 2 hal yang dibahas yaitu pertemuan rutin kelompok dengan pendamping dan pencairan dana PKH. Pada indikator tepat waktu dapat dikatakan sangat efektif yaitu sebanyak 82.92%. tahap pertemuan rutin selalu dilakukan tepat waktu, demikian juga dengan waktu pencairan dan selalu dilakukan tepat waktu meskipun ada beberapa penerima PKH yang terlambat pencairan dana bantuannya. Dana bantuan sosial PKH disalurkan setiap 3 bulan sekali, berarti terdapat 4 tahap penyaluran bantuan PKH /tahunnya. Berdasarkan penelitian dilapangan, ada beberapa KPM PKH yang dana bantuannya terlambat turun atau bahkan dana tersebut tidak cair lagi. Padahal jika dilihat dari tahun kepesertaan KPM tersebut masih layak menerima bantuan tersebut. Tidak ada alasan kuat dari pihak terkait mengapa hal tersebut terjadi, pendamping PKH hanya mengatakan bersabar dan menunggu hingga dana tersebut turun kembali. Bagi masyarakat perekonomian rendah tentu hal ini sangat berdampak buruk, awalnya mereka sangat terbantu perekonomiannya dengan dana bantuan PKH pada akhirnya harus berkeluh kesah akibat dana yang tidak kunjung turun.

Tercapainya tujuan dan manfaat

Tujuan dari Program Keluarga Harapan ini adalah untuk memutus rantai kemiskinan, meningkatkan kualitas pelayanan Pendidikan dan Kesehatan. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan bahwa indikator tercapainya tujuan dan manfaat dikatakan cukup efektif yaitu sebanyak 67,07%**.** Dimana KPM Program Keluarga Harapan sudah dapat mengurangi beban perekonomian masyarakat.

Perubahan nyata

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan bahwa indikator perubahan nyata dikatakan cukup efektif yaitu sebanyak 64,63%. Dapat disimpulkan sudah cukup membantu dalam perubahan ekonomi masyarakat karena besaran bantuan yang KPM dapatkan terbatas. Akan tetapi program ini bisa membuat pola pikir masyarakat berubah kearah yang lebih baik, karena program PKH ini tidak hanya memberikan bantuan dalam bentuk uang saja namun juga memberikan ilmu pengetahuan yang disampingkan oleh pendamping PKH.

Sebagaimana dijelaskan tingkat efektivitas masing-masing indikator yang digunakan peneliti dalam mengukur efektivitas, dapat dikatakan cukup efektif. Hal ini dikarenakan dari rata-rata keseluruhan indikator yang diperoleh tingkat efektivitas program sebesar 73,90%.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, analisis data, dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan yaitu Program Keluarga harapan di Nagari Koto Tangah Batu Ampa ada tiga kompenen yaitu: komponen bantuan Kesehatan (ibu hamil/nifas/menyusui, komponen bantuan pendidikan (SD,SM,dan SMA), dan komponen kesejahteraan sosial (bantuan lansia dan penyandang disabilitas). Tingkat efektivitas PKH di Nagari Koto Tangah Batu Ampa pada indikator pemahaman program, tepat sasaran, tercapainya tujuan dan manfaat, serta perubahan nyata dikatakan cukup efektif. Walaupun ada beberapa KPM yang dana bantuannya tidak sesuai dengan kriteria. Ada juga masyarakat yang dikategorikan mampu

namun mendapatkan PKH, begitu juga sebaliknya masyarakat yang tidak mampu tidak mendapatka bantuan. Untuk indikator tepat waktu dikatakan sangat efektif, dikarenakan untuk pertemuan sosialisasi dengan pendamping dapat dibilang rutin, begitu juga untuk penccairan dana bantuan, dilakukan tepat waktu, meskipun ada beberapa KPM yang terlambat pencairan dana bantuannya, atau bahkan sampai tidak cair. Sehingga diperoleh nilai rata-rata efektivitasnya sebanyak 73,90% dimana menurut standar ukuran efektivitas berdasarkan acuan Litbang Depdagri 1991 dinyatakan cukup efektif. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwan pelaksanaan PKH di Nagari Koto Tangah Batu Ampa sudah berjalan dengan baik dan cukup efektif.

REFERENSI

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lima Puluh Kota. (2020). *Kecamatan Akabiluru Dalam Angka* . Kabupaten Lima Puluh Kota: Badan Pusat Statistik.

Fajriati, N. I., Isnaeni, N., & R. (2020). Analisis Pengaruh Program Keluarga Harapan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin (Studi Kasus Di Kecamatan Tungkal Ilir). *Journal of Islamic Economic and Finance*, *1*(1), 43–50. https://online-journal.unja.ac.id/JIEF/article/view/11198

Muin, R., & Rosdiana, R. (2020). Efektivitas Program Keluarga Harapan (Pkh) Terhadap Penerima Bantuan Di Desa Laliko Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar. *J-Alif : Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah Dan Budaya Islam*, *5*(2), 130. https://doi.org/10.35329/jalif.v5i2.1844

Kementerian Sosial. (2021). Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Tahun 2021. In Kementerian Sosial Republik Indonesia.

Siregar, A., Sufiawan, N. A., & Saibah, B. R. A. M. (2022). Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Menanggulangi Kemiskinan Di Payakumbuh. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, *8*(1), 52. https://doi.org/10.35906/jep.v8i1.1005

Slovin (1960). *Menentukan Jumlah Sampel dengan Rumus Slovin.*

Sugiyana, R., Kurniansyah, D., & Rizki, M. F. (2022). Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Rangka Penanggulangan Kemiskinan Di Kecamatan Rengasdengklok. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*,

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*Edisi ke-26. Bandung: Alfabeta.

Sumbawati, N. K., Asmini, A., Juliawati, H., & Pamungkas, B. D. (2020). Efektivitas Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ropang. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, *8*(3), 194–203. https://doi.org/10.58406/jeb.v8i3.570

Sutrisno (2007). Budaya Organisasi.

Website Nagari Koto Tangah Batu Ampa. 2023.